

DAFTAR ISTILAH

Ekspor	: kegiatan yang di lakukan untuk menjual barang maupun jasa ke luar negeri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.
ISO	: suatu asosiasi global yang terdiri dari badan-badan standardisasi nasional yang beranggotakan tidak kurang dari 140 negara yang menghasilkan kesepakatan-kesepakatan internasional yang kemudian dipublikasikan sebagai standar internasional.
<i>Total Quality Management</i>	: suatu sistem manajemen kualitas yang berfokus pada pelanggan (<i>Customer focused</i>) dengan melibatkan semua level karyawan dalam melakukan peningkatan atau perbaikan yang berkesinambungan (secara terus-menerus).
Kualitas	: totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan, kualitas juga sering diartikan sebagai kepuasan pelanggan (<i>customer satisfaction</i>).
<i>Customer Satisfaction</i>	: perasaan yang dimiliki oleh pelanggan jika kebutuhannya secara nyata atau hanya anggapan terpenuhi atau melebihi harapannya.
<i>Value Added Activity</i>	: aktivitas yang memberi nilai tambah dalam kegiatan produksi.
<i>Non Value Added Activity</i>	: aktivitas yang tidak memberi nilai tambah dalam kegiatan produksi dan sebisa mungkin harus diminimasi atau dihilangkan.
<i>Waste</i>	: kegiatan yang tidak perlu yang dapat digambarkan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
<i>Lean Manufacturing</i>	: suatu upaya terus menerus untuk menghilangkan pemborosan (<i>waste</i>) dan meningkatkan nilai tambah (<i>value added</i>) produk (barang dan/ atau jasa) agar memberikan nilai kepada pelanggan (<i>customer value</i>) yang yang diterapkan pada manufaktur
<i>Output</i>	: sesuatu yang terjadi akibat proses tertentu dengan menggunakan masukan/ <i>input</i> yang telah ditetapkan.
<i>Orthodox</i>	: proses pengolahan daun teh yang tergolong tradisional dengan menggunakan mesin mesin seperti OTR(<i>Open Top Roller</i>), PCR(<i>Press Cap Roller</i>), DIBN (<i>Double Indian Ballbreaker Net Sorteer</i>) dan lainnya.
CTC	: proses pengolahan daun teh yang menggunakan mesin CTC yang lebih modern prosesnya yaitu melalui perajangan, penyobekan dan penggulungan daun teh. Dari kedua tipe proses pengolahan daun teh

	tersebut dihasilkan output yang berbeda, baik dari bentuk akhir maupun karakteristiknya.
<i>Overproduction</i>	: <i>waste</i> yang terjadi akibat memproduksi produk lebih awal atau dalam jumlah yang lebih besar daripada yang dipesan oleh pelanggan.
<i>Excess inventory</i>	: <i>waste</i> yang terjadi akibat persediaan berlebih, sehingga menyebabkan <i>lead time</i> yang panjang, barang kadaluwarsa, barang rusak, peningkatan biaya transportasi dan penyimpanan, dan keterlambatan.
<i>Defects</i>	: merupakan <i>waste</i> yang terjadi akibat kecacatan atau kegagalan produk, sehingga memerlukan perbaikan atau pengerjaan ulang
<i>Extra processing</i>	: <i>waste</i> yang terjadi akibat langkah proses yang lebih panjang daripada yang seharusnya sepanjang <i>value stream</i> .
<i>Waiting</i>	: <i>waste</i> yang terjadi akibat yang terjadi akibat waktu menunggu perbaikan alat atau mesin yang rusak, menunggu bahan baku, menunggu mesin, serta adanya <i>bottleneck</i> karena ketidakseimbangan kecepatan produksi.
<i>Motion</i>	: <i>waste</i> yang terjadi akibat gerakan karyawan yang tidak memberi nilai tambah pada produk sepanjang <i>value stream</i> .
<i>Transportation</i>	: <i>waste</i> yang terjadi akibat pemindahan material, barang dalam proses (<i>work in process</i>), atau barang jadi yang berlebihan sepanjang proses <i>value stream</i> .
<i>Underutilized people</i>	: <i>waste</i> yang salah satu penyebabnya adalah perekrutan tenaga kerja yang kurang hak serta penggajian yang rendah.
<i>Employee behavior</i>	: yang salah satu penyebabnya adalah dari perilaku yang dihasilkan pekerja.
<i>Material handling</i>	: aktivitas memindahkan bahan/material dari suatu titik ke titik lainnya (dengan jarak tertentu)
Observasi	: pengamatan dan juga pencatatan sistematis atas unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala atau gejala-gejala yang muncul dalam suatu objek penelitian.
Produksi	: kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa.
<i>Current State Mapping</i>	: gambaran proses pada kondisi eksisting.
<i>Value Stream Mapping</i>	: <i>tools</i> yang digunakan untuk menyajikan gambaran suatu aliran material dan suatu aliran informasi.
<i>Process Activity Mapping</i>	: <i>tools</i> yang digunakan untuk menggambar suatu proses produksi secara detail dari setiap aktivitas yang dilakukan pada proses produksi tersebut.

<i>Future State Mapping</i>	: gambaran suatu sistem produksi yang ideal setelah <i>waste</i> dan ketidakefisienan dihilangkan.
<i>Fishbone</i>	: diagram yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu proses atau situasi dan menemukan kemungkinan penyebab suatu persoalan atau masalah yang terjadi
<i>Material</i>	: bahan yang akan dipakai untuk membuat barang lain
<i>5Whys</i>	: metode yang digunakan untuk mencari sumber permasalahan.
<i>Time Study</i>	: suatu usaha untuk menentukan lamanya waktu kerja yang diperlukan oleh seorang operator untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
<i>Allowance</i>	: nilai kelonggaran yang diberikan kepada operator.
Waktu Siklus	: waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit produk pada suatu stasiun kerja.
Waktu Normal	: waktu yang diperoleh dari waktu siklus yang sudah disesuaikan dengan estimasi performansi dari operator atau pekerja yang melakukan aktivitasnya.
Performansi	: faktor penyesuaian yang dapat digunakan jika suatu waktu terjadi ketidakwajaran yang dilakukan oleh pekerja.
Waktu Baku	: waktu yang dibutuhkan seorang pekerja untuk menyelesaikan aktivitas pekerjaannya secara wajar dalam suatu sistem kerja yang telah diberikan suatu kelonggaran (<i>allowance</i>).
<i>Fatigue</i>	: keadaan yang berbeda-beda, tetapi semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh.
Penyesuaian	: cara yang dapat digunakan untuk memperoleh nilai penyesuaian adalah dengan menggunakan metode <i>Westinghouse</i> .
<i>Westinghouse</i>	: metode yang digunakan untuk memperoleh nilai penyesuaian yang mengarahkan penilaian kepada empat faktor yang dianggap dapat menentukan kewajaran dalam bekerja (keterampilan, usaha, kondisi kerja, dan konsistensi).
<i>Lead time</i>	: waktu yang dibutuhkan untuk membuat satu unit barang dari awal (bahan baku) sampai menjadi produk jadi (<i>finished goods</i>).